

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain studi deskriptif kuantitatif mengenai gambaran tekanan darah pada pasien stroke. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2016).

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable hanya satu kali pada suatu saat. Variable dinilai secara bersamaan pada suatu saat sehingga tidak ada tindak lanjut. (Nursalam, 2016).

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 16 – 20 April 2021 di Ruang Rekam Medik RSUD Sanjiwani Gianyar.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar pada November 2020 – Maret tahun 2021 sebanyak 133 orang.

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari seluruh objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2017).

### a. Cara penghitungan sampel

Menurut Setiadi (2013), besar sample dalam penelitian ditentukan menggunakan rumus berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan yang dipilih

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan populasi pada bulan November 2020 - Maret 2021 dengan perkiraan jumlah populasi sebanyak 40 orang. Jika dimasukkan ke dalam rumus di atas, maka:

$N = 40$  orang (jumlah populasi stoke pada bulan November 2020 – Maret 2021)

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{40}{1+40(0,05)^2}$$

$$n = \frac{40}{1+1,1}$$

$$n = 36,36$$

$$n = 36$$

Jadi, berdasarkan hasil tersebut dalam penelitian ini peneliti menggunakan 36 sampel. Dengan 18 orang pasien stroke hemoragik dan 18 orang pasien stroke non hemoragik. Dalam penelitian ini terdapat kriteria inklusi dan eksklusi yaitu sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien stroke yang memiliki dokumen perawatan lengkap
- 2) Pasien laki-laki dan perempuan dengan stroke berumur > 45 tahun
- 3) Pasien stroke yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah saat MRS bulan Januari-Februari 2021

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek/sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini, yaitu :

- 1) Pasien stroke yang tidak memiliki dokumen perawatan lengkap atau hilang
- 2) Pasien stroke dengan komplikasi

### **3. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2016).

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik sampel yang diteliti (Setiadi, 2013). Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien stroke..

### **2. Metode pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan suatu cara untuk

mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap rekam medik sampel yang terdapat tekanan darah pada pasien stroke. Langkah-langkah pengumpulan data tersebut, sebagai berikut :

- a) Mengurus surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b) Mengajukan permohonan izin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Kesbanglinmas Kabupaten Gianyar
- d) Mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur RSUD Sanjiwani Gianyar.
- e) Pendekatan secara formal kepada kepala ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
- f) Pendekatan secara formal kepada petugas ruang Rekam Medik di RSUD Sanjiwani Gianyar
- g) Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- h) Pengambilan data dari rekam medik klien berupa jenis kelamin, usia, dan tekanan darah pada pasien stroke

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar pengumpulan data berupa *check list* dengan mengobservasi rekam medik

klien. Pada lembar pengumpulan data terdapat 5 item pernyataan tertutup yang sesuai dengan kajian teori mengenai klasifikasi tekanan darah. Pada 5 item pernyataan tersebut mempunyai nilai masing-masing, yaitu:  $<120/<80$  mmHg = normal,  $120-129/<80$  mmHg = elevasi,  $130-139/80-89$  mmHg = hipertensi stage 1,  $\geq 140/\geq 90$  mmHg = hipertensi stage 2,  $>180/>120$  mmHg = hipertensi krisis

## **E. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau data ringkasan sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Ada beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini, yaitu :

#### *a. Editing*

*Editing* adalah suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan setelah data yang dicari terkumpul. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau kejanggalan pada data maka akan dilakukan pengumpulan data ulang untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data.

#### *b. Coding*

*Coding* adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) pada data yang telah dikumpulkan terdiri atas beberapa kategori. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

#### *c. Data Entry*

*Data entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer

*d. Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

## **2. Analisis data**

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif kuantitatif. Analisis statistik deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2016). Gambaran mengenai tekanan darah pada stroke dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data tekanan darah pasien stroke di RSUD Sanjiwani Gianyar. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensiUsia dan jenis kelamin disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan presentase.

## **F. Etika Penelitian**

Penelitian kesehatan yang dilakukan haruslah mempertimbangkan aspek etika, karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yang mempunyai hak asasi manusia. Dalam melakukan penelitian, kita tidak boleh melanggar hak asasi manusia dan harus menghargainya. Menurut Sinaga (2017) penerapan etika penelitian dapat dilakukan dalam bentuk:

## **1. *Anonimity***

*Anonimity* artinya peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya berupa inisial saja atau kode dalam bentuk angka atau huruf.

## **2. *Convidentiality***

*Confidentiality* artinya menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan. informasi hanya digunakan untuk kepentingan penelitian, tidak untuk publikasi atau harus meminta ijin dari lokasi penelitian /pihak yang berkepentingan.